



**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN  
*NON PERFORMING LOAN* TERHADAP *RETURN ON ASSET*  
 PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK  
 PERIODE 2012 -2022**

Rizka Wahyuni Amelia<sup>1</sup>, Galih Sakara<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Pamulang, <sup>2</sup> Universitas Pamulang

\* Corresponding author: e-mail: [dosen02465@unpam.ac.id](mailto:dosen02465@unpam.ac.id)<sup>1</sup> , [gall\\_well88@gmail.com](mailto:gall_well88@gmail.com)<sup>2</sup>

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima <b>Oktober 2024</b>            Disetujui <b>November 2024</b>            Diterbitkan <b>Desember 2024</b></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> dan <i>Non Performing Loan (NPL)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk yang dipublikasikan di <a href="http://www.bni.co.id">www.bni.co.id</a>. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif meliputi analisis deskriptif dengan teknik pengambilan data menggunakan data sekunder dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, dan pengujian hipotesis melalui uji t (parsial) dan uji F (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>LDR</i> tidak berpengaruh dan signifikan terhadap <i>ROA</i> dengan nilai t-hitung <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> <math>(-1.024) &lt; t\text{-tabel } 2.306</math> dan <math>\text{Sig } (0.336) &gt; 0.05</math>, sedangkan <i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>ROA</i> dengan nilai thitung <math>(-6.714) &lt; t\text{-tabel } (2.306)</math> dan nilai sig <math>(0.000) &lt; 0.05</math>. Secara simultan, <i>LDR</i> dan <i>NPL</i> bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap <i>ROA</i> dengan f-hitung <math>(23,101) &gt; f\text{-tabel } (4,10)</math> dan nilai sig <math>(0,000) &lt; (0,05)</math>. Serta dapat dilihat dari koefisien determinasi bahwa nilai R Square adalah sebesar <math>(0.852) &lt; (0,05)</math>. dengan demikian maka variabel independen telah memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 85.2% sedangkan sisanya <math>(100\% - 85.2\% = 14,8\%)</math> dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di luar model penelitian.</p>
<p><b>Kata Kunci:</b>  <i>Loan to Deposit Ratio</i>,  <i>Non Performing Loan</i> ,  <i>Return On Asset</i></p>	<p><b>ABSTRACT</b>  <i>This study aims to examine the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) on Return On Asset (ROA) based on the financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk published at <a href="http://www.bni.co.id">www.bni.co.id</a>. The method of analysis used is descriptive quantitative including descriptive analysis with data retrieval techniques using secondary data and sampling techniques using purposive sampling in the form of financial position reports and income statements and data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation analysis, and hypothesis testing through the t test (partial) and F test (simultaneous). The results</i></p>

*showed that LDR has no effect and significant on ROA with a t-count of Loan to Deposit Ratio (LDR) (-1.024) < t-table 2.306) and Sig (0.336) > 0.05, while Non Performing Loan has a negative and significant effect on ROA with a t-count (-6.714) < t-table (2.306) and sig value (0.000) < 0.05. Simultaneously, LDR and NPL together have a significant effect on ROA with f-count (23.101) > f-tabel (4.10) and sig value (0.000) < (0.05). And it can be seen from the coefficient of determination that the R Square value is (0.852) < (0.05). thus the independent variables have provided the information needed to explain the dependent variable which is 85.2% while the rest (100%-85.2% = 14.8%) is explained by other variables not examined outside the research model.*

## PENDAHULUAN

Kinerja bank menjadi salah satu masalah yang dihadapi perbankan saat ini. keuntungan atau profit yang dihasilkan tergantung kepada kinerja yang baik pada bank tersebut. Profitabilitas adalah rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, Profitabilitas juga dapat menjadi acuan ketika ingin mengetahui kinerja keuangan suatu bank. Salah satu yang dapat mengukur tingkat profitabilitas yaitu menggunakan rasio yang dikenal dengan *Return On Asset (ROA)* perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan memperoleh laba dalam periode satu tahun. *Return On Assets (ROA)* ialah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset, semakin besar *Return On Asset (ROA)* bank maka semakin besar tingkat profit (laba) bank tersebut, keberlangsungan usaha bank akan terus berjalan seiring meningkatnya perolehan laba yang meningkat.

Selain dari *Rasio Return On Asset (ROA)*, untuk melihat kinerja keuangan suatu bank ada beberapa rasio keuangan lainnya, seperti *Loan to Deposit Ratio (LDR)* serta *Non Performing Loan (NPL)*. Menurut Zulfahri (2018:741). *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang memperlihatkan perbandingan antara total kredit yang diberikan bank dengan total dana pihak ketiga. Dana yang dititipkan masyarakat kepada bank ini disebut dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga adalah dana yang dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro, tabungan, maupun deposito. Dalam meningkatkan pendapatan dana pihak ketiga menjadi suatu keharusan karena dari dana ini bank akan menyalurkannya dalam bentuk pemberian kredit. pemberian kredit ini akan menghasilkan hasil bunga (pendapatan bunga) dari tingkat pengembalian inilah bank akan mendapatkan labanya. Ketika melakukan hal tersebut maka Bank akan menghadapi risiko besar yang bisa berdampak pada perolehan laba, yaitu terjadinya kredit bermasalah atau tidak kembalinya dana atas kredit yang disalurkan, disinilah letak kepercayaan masyarakat kepada bank, dimana dana akan dikelola secara profesional dan tidak akan disalahgunakan.

Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)*, merupakan transaksi kredit yang mempunyai kolektibilitas Lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Dari kelima golongan kolektibilitas kredit bermasalah kredit macet menjadi kriteria kredit yang dikhawatirkan oleh semua bank, hal itu cukup beralasan sebab kredit macet akan mengganggu kondisi keuangan bank, yang dapat berdampak pada kurangnya perolehan laba bank, serta yang lebih fatal lagi akan berakibat berhentinya aktivitas bank tersebut. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, pada lampiran 14 perihal pedoman perhitungan rasio keuangan, dijelaskan bahwa dalam menentukan tingkat kredit bermasalah, digunakan rasio *Non Performing Loan (NPL)* sebagai acuan perhitungannya.

Menurut (Darmawan, Laksana, & Danisworo, 2020) *Non Performing Loan (NPL)* adalah perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan bank mengelola dana pihak ketiga yang telah dihimpun dan disalurkan melalui kredit, Rasio ini memperlihatkan apakah bank mempunyai masalah seperti munculnya kredit yang bermasalah, apabila *Non Performing Loan (NPL)* meningkat maka semakin besar juga risiko kredit yang ditanggung bank. *Non Performing Loan (NPL)* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 17/11/PBI/2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor: 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional bahwa tingkat rasio *Non Performing Loan (NPL)* tertinggi adalah sebesar 5%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fadiah Annisa Lubis, Deannes Isyuardhana, S.E., M.M. Vaya Juliana Dillak, S.E.,M.M (2017) kemudian Penelitian Bella Viska Piliang (2019) yang menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*. Sedangkan Rio Agustian , Aria Aji Priyanto (2022), serta penelitian yang dilakukan Yoyo Sudaryo, Reni Aryanti ( 2017,) dan Kinanti Nur’ Anisa, Radia Purbayati, Dadang Hermawan (2021) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Isyuardhana,S.E.,M.M, Vaya Juliana Dillak,S.E.,M.M (2017) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)*. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Agi Rosyadia, Yuyun Yuniasih (2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

## KAJIAN LITERATUR

Menurut Sugiyono (2013:39) memberikan pengertian variabel dependen sebagai berikut: “Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Sedangkan Variabel independen Menurut Sugiyono (2013:39) Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Pada penelitian ini variable independen adalah *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* dan variable dependen adalah *Return On Asset (ROA)*. Adapun penjelasan masing-masing sebagai berikut :

- a. Variable Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen yaitu *Loan to Deposit Ratio (LDR)* X1 dan *Non Performing Loan (NPL)* X2..
- b. Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan melihat laporan keuangan dari *Return On Asset (ROA)* (Y).

Tabel I. Operasional Variabel Penelitian

Variable	Rasio	Keterangan	Rumus
Variable Independen	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Rasio yang digunakan Untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan	$= \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$
	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Non Performing Loan atau bisa disebut <i>NPL</i> ini merupakan kredit bermasalah yang merupakan salah satu kunci untuk menilai kualitas kinerja bank.	$= \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$
Variable Dependen	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.	$= \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi**

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dari periode 2012 hingga 2022.

### **Sampel**

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data penelitian, di mana populasi mencakup seluruh karakteristik populasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah nonprobability sampling, yaitu teknik yang tidak menggunakan peluang acak, melainkan berdasarkan perbandingan tertentu. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, khususnya neraca dan laporan laba rugi, dari tahun 2012 hingga 2022.

### **Jenis Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menceritakan, dan menguraikan hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan Keuangan, Sugiyono (2018:13).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2019), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Data adalah suatu sekumpulan informasi baik fakta maupun angka yang digunakan sebagai alat penunjang dalam pengambilan keputusan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain: :

1. Studi Dokumentasi
2. Studi Pustaka
3. *Internet Research*

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah analisa dasar dalam perhitungan statistik, dimana tujuan analisis deskriptif ini untuk mengetahui nilai rata-rata (*Mean*), deviasi standar atau simpangan baku (*Standard Deviation*), ragam data (*Variance*), selisih nilai tertinggi (*Maximum*), selisih nilai terendah (*Minimum*), skewness dan kurtosis.

### **Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2018:285), teknik analisis data adalah metode yang digunakan untuk melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dalam penelitian. Peneliti harus menentukan dan menjelaskan jenis data yang digunakan, yaitu data primer atau sekunder. Data dianalisis menggunakan program *SPSS versi 26 (Statistical Package for the Social Sciences)*, yang membantu meregresikan model, mengolah, dan menganalisis data dengan kemampuan analisis statistik dan sistem manajemen data berbasis lingkungan grafis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perhitungan Variable Penelitian**

Data untuk perhitungan Variable Penelitian pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk di ambil dari tahun 2012 – 2022.

- a. Hasil perhitungan Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dalam penelitian ini di tentukan berdasarkan hasil dari jumlah kredit yang diberikan (pihak ketiga) dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat (pihak ketiga) dikali seratus persen, hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* bahwa *LDR* menunjukkan fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun. *LDR* tertinggi tercatat pada tahun 2015 (91,73%) yang menunjukkan praktik penyaluran kredit yang agresif pada periode tersebut. *LDR* kemudian turun menjadi 77,58% pada tahun 2022, menunjukkan pendekatan yang lebih konservatif dalam beberapa tahun terakhir.
- b. Hasil perhitungan *Non Performing Loan (NPL)* yang diambil dari laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), pada periode tahun 2012-2022 rasio *Non Performing Loan (NPL)* bersifat tidak stabil yang dimana terjadi kenaikan dan penurunan pada rasio *NPL* nya, akan tetapi

dalam periode tersebut rasio *NPL* tidak ada yang melebihi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu sebesar 5%.

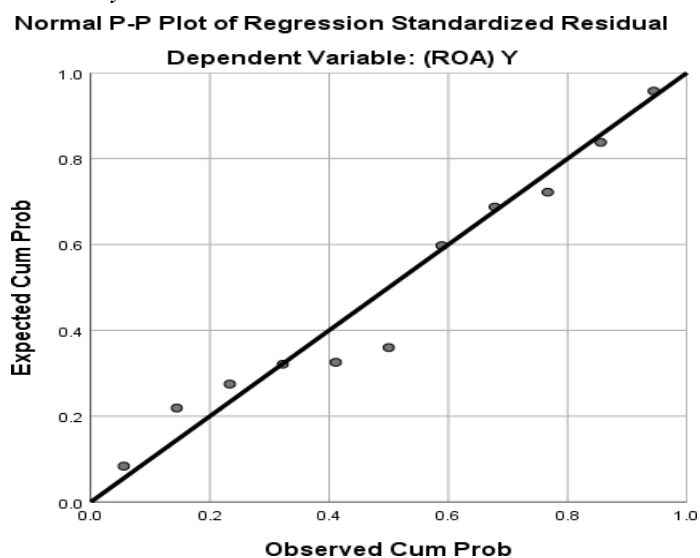
- c. Hasil perhitungan *Return On Asset (ROA)* perusahaan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. ROA tertinggi tercatat pada tahun 2014 sebesar 3,68%, sementara yang terendah pada tahun 2020 sebesar 0,64%. Setelah mencapai puncaknya pada tahun 2014, ROA cenderung menurun, terutama dari tahun 2015 hingga 2020. Penurunan tajam pada tahun 2020 (0,64%) kemungkinan besar disebabkan oleh faktor eksternal, seperti dampak pandemi COVID-19 yang memengaruhi kinerja banyak perusahaan.

**Pengujian Instrumen Data**

**Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali dalam Ginting dan Silitonga (2019) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini Uji normalitas menggunakan analisis grafik *Probability Plot*.



Gambar I. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan data menyebar disekitar garis diagonal sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

**b. Uji Multikolinearitas**

Tabel II. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.034	2.565		3.132	.014		
	(LDR) X1	-.028	.028	-.146	-1.024	.336	.908	1.101
	(NPL) X2	-1.129	.168	-.957	-6.714	.000	.908	1.101

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan nilai tolerance dari masing-masing variabel bebas 0.908 > 0.10, artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas. Sementara hasil dari nilai VIF 1.101 < 10, maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas dalam model regresi..

**b. Uji Autokorelasi**

Tabel III. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.923 <sup>a</sup>	.852	.816	.35957	1.113

Dengan hasil uji Durbin-Watson (DW test) diatas maka dari kriteria pengambilan keputusan yaitu  $dL \leq d \leq dU$  atau  $0.7580 \leq 1.113 \leq 1.6044$  lebih cocok dibandingkan dengan kriteria yang lain. Berarti dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

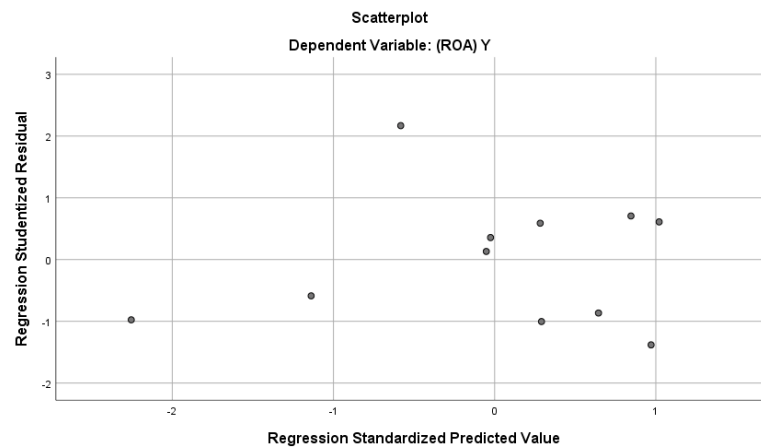
Untuk lebih meyakinkan dalam uji autokorelasi maka dapat dilanjutkan menggunakan uji run test dengan menggunakan SPSS versi 26. Dasar kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Tabel IV. Uji Runs Test

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value<sup>a</sup></i>	-.10427
<i>Cases &lt; Test Value</i>	5
<i>Cases &gt;= Test Value</i>	6
<i>Total Cases</i>	11
<i>Number of Runs</i>	4
<i>Z</i>	-1.254
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.210

Dari tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.210 > dari 0.05, sesuai kriteria pengambilan keputusan uji run test maka tidak terdapat gejala autokorelasi, pengujian berikutnya dapat dilanjutkan.

**d. Uji Heteroskedastisitas**



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.3 hasil uji heteroskedastisitas scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik pada bagian atas angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. maka kesimpulan yang didapat bahwa di dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Kuantitatif**

**a. Analisis Regresi Linear Berganda**

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 8.034 - 0.028 X1 - 1.129 X2 + e$ .

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 8.034 menunjukkan bahwa semua nilai variabel independen adalah 0. Dengan demikian variabel *Return On*

Asset (ROA) akan sebesar 8.034 satuan kepuasan. 2. Koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah sebesar -0.028 yang berarti setiap penambahan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar 1 (satu) maka akan menurunkan nilai *Return On Asset (ROA)* sebesar -0.028 satuan..

**b. Uji Koefisien Korelasi**

Tabel V. Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.923 <sup>a</sup>	.852	.816	.35957	.852	23.101	2	8	.000

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai sig. Fchange sebesar 0,000 lebih kecil (<) dari 0.05 yang berarti bahwa variabel independen (X) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* secara simultan berhubungan dengan variabel dependen (Y) *Return On Asset (ROA)*. Dimana tingkat korelasi (R) antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah sebesar 0.923 sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan atau korelasi (R) yang sangat kuat.

**c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel VI. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.923 <sup>a</sup>	.852	.816	.35957

Dari tabel diatas diketahui nilai R Square adalah sebesar 0.852. dengan demikian maka variabel independen telah memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 85.2% sedangkan sisanya (100%-85.2% =14,8%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di luar model penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis**

**a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Tabel VI. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.034	2.565		3.132	.014
	(LDR) X1	-.028	.028	-.146	-1.024	.336
	(NPL) X2	-1.129	.168	-.957	-6.714	.000

- Uji t Untuk Variabel independen *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (H1)  
 Dari tabel diatas menunjukkan nilai thitung *Loan to Deposit Ratio (LDR)* sebesar -1.024 dengan nilai Sig 0.336. Karena thitung (-1.024) lebih kecil dari tabel (2.306) dan nilai Sig (0.336) lebih besar dari 0.05. maka H01 diterima. Kesimpulannya variabel *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

- Uji t Untuk Variabel independen *Non Performing Loan (NPL)* (H2)  
 Dari tabel diatas menunjukkan nilai thitung *Non Performing Loan (NPL)* sebesar -6.714 dengan nilai sig sebesar 0.000. Karena thitung (-6.714) lebih kecil dari tabel (2.306) dan nilai sig (0.000) lebih kecil dari 0.05. maka H02 ditolak dan Ha2 diteriam. Kesimpulannya, variabel *Non Performing Loan (NPL)* secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

**b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Tabel VIII. Hasil Hipotesis (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.974	2	2.987	23.101	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1.034	8	.129		
	Total	7.008	10			

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai Fhitung 23,101 lebih besar (>) dari nilai Ftabel sebesar 4,256, dan nilai sig. 0,000 lebih kecil (<) dari 0,05. dikarenakan nilai sig lebih

kecil dari 0,05, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Profitabilitas perusahaan dapat diperoleh dengan model regresi tersebut. Dimana *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Assets (ROA)* sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 8.034 - 0.028 X_1 - 1.129 X_2 + e$  diketahui bahwa nilai sig. *F* change sebesar 0,000 lebih kecil (<) dari 0.05 yang berarti variabel independen (X) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* secara simultan berhubungan dengan variabel dependen (Y) *Return On Asset (ROA)*. Dimana tingkat korelasi (R) antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) adalah sebesar 0.923 sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan atau korelasi (R) yang sangat kuat. Nilai R Square adalah sebesar 0.852. dengan demikian maka variabel independen telah memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 85.2% sedangkan sisanya (100%-85.2% =14,8%) dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti di luar model penelitian ini.
2. Berdasarkan Uji t Parsial:
  - a. Uji t Untuk Variabel independen *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (H1)  
Dengan nilai t-hitung (-1.024) < t-tabel 2.306 dan Sig (0.336) > 0.05 maka diperoleh kesimpulan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* secara partial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
  - b. Uji t Untuk Variabel independen *Non Performing Loan (NPL)* (H2)  
Dengan nilai t-hitung (-6.714) < t-tabel (2.306) dan nilai sig (0.000) < 0.05. maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa *Non Performing Loan (NPL)* secara partial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk..
3. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan:  
Nilai f-hitung (23,101) > f-tabel (4,10) dan nilai sig (0,000) < (0,05). dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

## REFERENSI

- Amelia, R. W., & Purnama, T. (2023). pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada pt ace hardware indonesia tbk periode tahun 2012-2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- Amelia, R. W., & Lestari, D. (2024). THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS AT PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK FOR THE PERIOD 2013-2022. *International Journal Multidisciplinary Science*, 3(3), 122-130.
- Sari, F. K., & Amelia, R. W. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Deviden Payout Ratio (DPR) Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2166-2174.
- Wulandari, S., & Amelia, R. W. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2012-2021. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(4), 1184-1193.
- Duma Rahel Situmorang, Arthur Simanjuntak, Fanny Kristina Siregar. (2023). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, Total Asset Turnover (Tato), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Jurnal Manajemen Volume 9*.
- Bella Viska Piliang. (2019). Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* Dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi* ) Vol. 3 No. 2 /Agustus 2019, Issn 2550-0732 Print / Issn 2655-8319 Online.
- Yoyo Sudaryo, Reni Aryanti. (2017). Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Dan *Non Performing Loan (NPL)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Pt. Bank Bri Tbk



Periode 2008-2015. *Jurnal Indonesia Membangun (Media Online, Vol. 16, No. 1, Januari-April 2017*, Issn : 1412-6907 (Media Cetak) Issn : 2579-8189.

Muhammad Meigie Saputra, Diah Yudhawati, Rene Shinta Aminda. (2020). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (*LDR*) dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Sektor Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Jurnal Manager Vol. 3, No. 1, Februari 2020.* , Issn : 2654-8623 - E-Issn : 2655-0008